

ANALISA PEMANFAATAN APLIKASI *GO-FOOD* BAGI PENDAPATAN PEMILIK USAHA RUMAH MAKAN DI KELURAHAN SAWOJAJAR KOTA MALANG

Arum Indraswari¹, Hendra Kusuma³

Abstrak: *The innovation of technology and information in economic sector is considered important. The presence of innovation may provide any significant development for any enterprise proper. One of the enterprises which is currently in high-demand is restaurant enterprise. The high level of people mobility and demand in time are two leading reasons which create big opportunity for restaurant entrepreneurs. This study is aimed to figure out influenced factors in term of benefits earned by restaurants enterprise owners in Sawojajar sub-district, Malang municipality. The data gathered in this current study were analyzed by employing multiple linear regression and tested by using Eviews software. The results have indicated that food price, order quantity and operational hours simultaneously have significant control toward restaurant owner benefits in Sawojajar sub-district, Malang municipality. On the other hand, Go-food application has an effect on differentiate significant number of income before and after using the application.*

Kata kunci : *application go-food, income, benefit of restaurant,*

Abstrak: *Perkembangan teknologi dan informasi sangat berperan penting dalam perkembangan ekonomi. Kemajuan teknologi dan informasi terus mendorong perkembangan perekonomian terutama pada kegiatan berbisnis. Jenis usaha yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat adalah bisnis kuliner dengan membuka usaha rumah makan. Tingkat kesibukan masyarakat yang tinggi dan tuntutan dalam kecepatan dan efisiensi waktu membuat bisnis usaha rumah makan dianggap berpeluang besar saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji beda yang berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kecamatan kedungkandang kota Malang sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi Go-food. Sesuai dengan apa yang telah diujikan ditemukan hasil bahwa harga, jumlah order dan lama jam operassional secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan ditemukan hasil bahwa terdapat perbedaan pendapatan sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi Go-food.*

Kata kunci : *aplikasi go-food, pendapatan, usaha rumah makan..*

PENDAHULUAN

Secara agregat pertumbuhan ekonomi masih digunakan sebagai indikator kemajuan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan dalam produksi barang maupun jasa dalam perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan suatu analisis pembangunan ekonomi (Setiawan & Soelistyo, 2017) Pembangunan ekonomi dimulai dari sektor terkecil hingga merata pada seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan sumber daya dimanfaatkan untuk pembangunan nasional guna peningkatan pertumbuhan perekonomian yang lebih (Aryanto & Sudarti, 2017)

Sektor bisnis yang sedang berkembang saat ini adalah sektor perdagangan. Sektor perdagangan merupakan sektor non pertanian yang memberikan sumbangan paling kecil dalam total pendapatan (Budi & Yuli, 2011). Kegiatan perdagangan pada usaha kuliner saat ini sedang ramai di kalangan masyarakat. Perkembangan jumlah pelaku bisnis kuliner merupakan fenomena yang terjadi akibat adanya dukungan untuk kemudahan membuka bisnis kuliner. Bisnis kuliner menjadi pilihan banyak orang dengan alasan jenis bisnis yang lebih mudah dilakukan daripada bisnis lainnya. Selain itu bisnis kuliner banyak diminati oleh masyarakat

¹[Universitas Muhammadiyah Malang] Email : [Arumizee95@gmail.com]

²[Universitas Muhammadiyah Malang] Email : [Hendraksm9@gmail.com]

karena tidak memerlukan biaya modal yang terlalu besar dan tidak mengharuskan seseorang yang menjalankannya harus berpendidikan tinggi.

Era globalisasi ekonomi yang disertai dengan pesatnya perkembangan teknologi, berdampak sangat ketatnya persaingan, dan cepatnya terjadi perubahan lingkungan usaha (Azhar & Arifin, 2011). Faktor yang menjadi pendukung pertumbuhan bisnis kuliner saat ini adalah tingginya tingkat mobilitas kesibukan masyarakat yang menuntut kecepatan dan kepraktisan dalam hal apapun tidak terkecuali pada pemenuhan kebutuhan pokok seperti makanan. Kota Malang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dan daya saing yang kuat melalui produk-produk industri kreatif terbaiknya (Ananda & Susilowati, 2017). Data BPS kota Malang tahun 2016 jumlah penduduk kota Malang dengan angka mencapai 856.410 jiwa penduduk menyebabkan meningkatnya mobilitas masyarakat di kota Malang. Hal ini dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis kuliner untuk membuka rumah makan sebagai salah satu alternatif pilihan bagi masyarakat yang sibuk dengan segala aktifitasnya namun membutuhkan hal yang praktis dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Maraknya pelaku bisnis kuliner yang membuka usaha rumah makan menjadikan tingginya tingkat persaingan antar para pelaku bisnis. Keunikan, kreatifitas dan metode promosi yang mumpuni digunakan sebagai salah alat untuk melewati persaingan yang sangat ketat. Di kota Malang bisnis kuliner dengan membuka usaha rumah makan sangat menjamur dimasyarakat luas. Kegiatan bisnis ini dapat berlangsung selama 24 jam dalam sehari.

Perkembangan bisnis kuliner tidak dapat lepas dari perkembangan teknologi. Teknologi sangat berperan penting dalam perkembangan zaman karena dapat membuka cakrawala baru dalam perkembangan pembangunan bangsa. Pada era modern saat ini, manusia memiliki kehidupan dengan segala aktifitas yang tidak akan pernah lepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah membuat adanya perubahan baik dibidang sosial, ekonomi dan budaya yang berlangsung dengan cepat. Berkembangnya teknologi yang semakin cepat maka bidang financial dan teknologi juga semakin berkembang dengan efisien dan modern. Teknologi memudahkan kita dalam menunjang berbagai macam kegiatan aktifitas dalam kehidupan. Bidang perekonomian dunia saat ini, penting untuk memberikan inovasi teknologi di dalamnya. Inovasi teknologi saat ini juga dirasakan pada kemajuan inovasi model bisnis *e-commerce* yang tidak hanya berkembang pada di sektor ritel atau pasar untuk produk, tetapi juga berkembang pada layanan transportasi. Teknologi pada awalnya berkembang secara lambat. Namun seiring dengan kemajuan tingkat kebudayaan dan peradaban manusia perkembangan teknologi berkembang dengan cepat. Semakin maju kebudayaannya, semakin

berkembang teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju

Pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh pada anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah: (a) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber dari pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian. (b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi. (c) Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Menurut (Sukirno, 2005) Teori permintaan adalah teori yang menerangkan tentang ciri-ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan atas ciri hubungan antara permintaan dan harga dapat dilihat dari kurva permintaan, melalui kurva permintaan dapat pula dijelaskan ketika terjadi perubahan permintaan harga maka keseimbangan pun akan berubah.

Rasyid dkk (2012) bahwa variabel harga jual dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pengumpul ayam potong di kota Makasar.

Sedangkan Fitalokasari (2017) bahwa curahan jam kerja, jumlah penumpang, jumlah tanggungan keluarga dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan supir angkutan di kota Batu.

Sedangkan penelitian Siswanto (2013) bahwa curahan jam kerja, lama pemakaian kendaraan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan sopir angkutan pedesaan. Secara parsial variabel curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan sopir, variabel lama pemakaian kendaraan mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan sopir pedesaan, dan variabel pengalaman kerja mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan sopir pedesaan.

Selanjutnya Muliawan & Sutrisna (2012) bahwa pendapatan sopir angkot sesudah pembangunan terminal Mengwi mengalami penurunan. Jam bekerja, kepemilikan angkutan, dan pengalaman mengemudi secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan sopir angkutan kota, sedangkan tarif secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan sopir angkutan kota.

Perkembangan teknologi saat ini dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk menunjang berbagai macam aktifitas. Penelitian yang dilakukan mengambil fenomena yang sedang berkembang di masyarakat yaitu adanya layanan aplikasi Go-food. Dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “Analisa Pemanfaatan Aplikasi Gofood Bagi Pemilik Usaha Rumah Makan di Kelurahan Sawojajar Kota Malang” dengan variabel harga jual (X1), jumlah order (X2), lama jam operasional (X3) dan pendapatan (Y). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji beda paired sample test. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh harga jual, jumlah order dan lama jam operasional terhadap pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota malaag dan apakah ada tigrkat perbedaan pendapatan sesudah dan sebelum menggunakan layanan aplikasi go-food pada pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui harga jual, jumlah order dan lam jam operasional berpengaruh terhadap pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang dan mengetahui apakah ada tingkat perbedaan pendapatan pemilik usaha rumah makan sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi Gofood.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Beberapa tahun terakhir kota Malang terus meningkatkan kegiatan perekonomiannya sehingga arus kesibukan masyarakat di kota Malang menjadi meningkat. Kebutuhan akan kemudahan dan kecepatan dalam menunjang aktifitas terutama dalam hal pemenuhan asupan makanan merupakan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat yang tinggal di kota Malang, masyarakat di masa kini lebih menyukai hal yang bersifat cepat, mudah dan praktis. Objek penelitian adalah pemilik usaha rumah makan yang menggunakan aplikasi Go-Food sebagai salah satu pelayanan customer di usaha rumah makan yang berada kota Malang khususnya di kelurahan Sawojajar kecamatan Kedungkandang kota Malang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan penelitian yang tersusun secara sistematis antara bagian-bagian, fenomena dan hubungan-hubungan yang terdapat dalam objek penelitian.

Adapun jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden dan data sekunder yang berasal dalam aplikasi gofood. Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yakni kuisisioner, wawancara, dan observasi secara langsung. Semakin ramainya bisnis kuliner menyebabkan banyak masyarakat yang membuka usaha rumah makan di kelurahan sawojajar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang yang

terdaftar dalam menu layanan “terdekat” di aplikasi Go-Food yang menjual jenis makanan berat dan tergolong dalam jenis makanan Indonesian food. Untuk lebih mempersempit sampel, peneliti menggunakan metode *proposive sampling*. Peneliti menggunakan metode *proposive sampling* dengan menetapkan ciri-ciri khusus, yaitu : a) Jarak sampel dari tempat peneliti adalah kurang dari 1,5 km. b) Jenis tempat usaha makanan yang dijadikan sampel adalah jenis tempat usaha makanan yang menjual makanan berat dan jenis makanan Indonesian Food. c) Pemilik tempat usaha rumah makan mempunyai tempat berdagang yang permanen atau tidak berpindah-pindah tempat.

Dari total 201 populasi di dalam layanan pilihan menu terdekat menggunakan metode *proposive sampling* dengan kriteria ditemukan 54 sampel sebagai bahan objek penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pemilik usaha rumah makan yang sudah menggunakan layanan aplikasi gofood. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah harga jual, jumlah order dan lama jam Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dan uji beda *paired sample test*. Analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga, jumlah order dan lama jam operasional terhadap pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang. Uji beda *paired sample test* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi Gofood. operasional. Persamaan model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 \quad \dots\dots\dots(1)$$

Ket :

Y = Pendapatan

β_0 = Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1= Harga Jual

X2= Jumlah order

X3= Lama jam operasional

Sedangkan rumus uji *paired sample test* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{\Sigma D}{\sqrt{\frac{n \cdot \Sigma D^2 - (\Sigma D)^2}{n-1}}} \quad \dots\dots\dots(2)$$

dimana:

D = Seisih nilai kelompok 1 dan kelompok 2

n = Ukuran sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Sawojajar merupakan kelurahan yang terletak di wilayah kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Kelurahan ini terdiri dari 16 RW dan 119 RT. Secara administratif, kelurahan Sawojajar dikelilingi oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Disebelah utara, kelurahan Sawojajar berbatasan langsung dengan Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Sedangkan disebelah timur, kelurahan ini berbatasan langsung dengan Kelurahan Madyopuro Kecamatan Kedungkandang. Di sebelah selatan kelurahan Sawojajar berbatasan langsung dengan Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedungkandang, Lalu, sebelah barat kelurahan ini berbatasan langsung dengan Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Kedungkandang. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden penelitian ini, khususnya variabel-variabel penelitian yang digunakan.

Tabel 1.
Rata-rata Harga Jual Makanan Pada Usaha Rumah Makan di Kelurahan Sawojajar Kota Malang

Harga	Responden	Persentase
Rp 10.000	15	27,7 %
Rp 12.000	13	24,0 %
Rp 15.000	19	35,1 %
Rp 18.000	7	12,9 %

Sumber data diolah 2018

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil dari kuesioner mengenai harga jual pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang. Frekuensi terbanyak berada pada harga jual Rp 15.000 dengan jumlah responden sebanyak 19 responden dengan perolehan presentase sebesar 35,1% dan frekuensi terendah terdapat pada harga jual Rp 18.000 dengan jumlah responden sebanyak 7 responden dengan perolehan presentase sebesar 12,9%. Rata-rata pemilik usaha rumah makan menjual makanan dengan harga Rp 15.000 karena pada harga tersebut rata-rata para pemilik usaha rumah makan sudah memperoleh keuntungan yang maksimal.

Tabel 2.
Rata-rata Jumlah Order Makanan Pada Usaha Rumah Makan di Kelurahan Sawojajar Kota Malang

Jumlah Order	Responden	Persentase
25	22	40,7 %
30	20	37,0 %
35	10	18,5 %

40	2	3,7 %
Total	54	100%

Sumber data diolah 2018

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil dari kuesioner mengenai jumlah order makanan yang diterima oleh pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang dengan frekuensi terbanyak berada pada jumlah order 25 order dengan responden sebanyak 22 responden dengan frekuensi 40,7% dan frekuensi terendah pada jumlah order 40 order dengan responden sebanyak 2 responden dengan frekuensi 3,7%. Pada tabel 2, jumlah order makanan paling banyak berada pada jumlah 25 order hal ini dikarenakan pada jumlah order 25 lama jam operasional rumah makan tergolong lama sehingga rumah makan berpeluang untuk menerima order makanan yang lebih banyak.

Tabel 3.
Rata-rata Lama Jam Operasional Pada Rumah Makan di Kelurahan Sawojajar Kota Malang

Jam	Responden	Persentase
7 Jam	4	7,4 %
8 Jam	8	14,8 %
9 Jam	10	18,5 %
10 Jam	9	16,6 %
12 Jam	16	29,6 %
13 Jam	7	12,9 %
Total	54	100%

Sumber data diolah 2018

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil dari kuesioner mengenai rata-rata lama jam operasional kerja rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang. Frekuensi terbanyak berada pada curahan lama jam operaional 12 jam dengan responden sebanyak 16 responden dengan persentase 29,6 % dan frekuensi terendah terdapat pada lama jam operasional 7 jam sebanyak 4 responden dengan persentase 7,4 %. Frekuensi lama jam operasional terbanyak 12 jam karena dengan semakin lamanya rumah makan buka dalam sehari maka akan berpotensi untuk menerima jumlah order yang lebih banyak sehingga pendapatan akan meningkat.

Tabel 4.
Rata-rata Pendapatan Pemilik Usaha Rumah Makan di Kelurahan Sawojajar Kota Malang

Pendapatan	Rresonden	Persentase
< Rp 2.100.000	14	25,9 %
Rp 2.450.000-Rp 2.520.000	9	16,6 %
Rp 2.625.000-Rp 2.940.000	10	18,5 %
Rp 3.150.000-Rp 3.360.000	16	29,6 %
> Rp 3.675.000	5	9,2 %
Total	54	100%

Sumber data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil dari kuesioner mengenai rata-rata pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang. Frekuensi terbanyak berada pada pendapatan Rp 3.150.000–Rp 3.360.000 dengan responden sebanyak 16 responden dan frekuensi sebesar 29,6 %. Frekuensi terendah berada pada pendapatan diatas Rp 3.675.000 dengan responden sebanyak 5 responden dan frekuensi sebesar 9,2 %. Pada tabel 4 rata-rata pendapatan tertinggi berada pada Rp 3.150.000-Rp 3.360.00 hal ini dikarenakan pada rata-rata pendapatan tersebut pemilik usaha rumah makan menjual harga rata-rata yang diminati oleh masyarakat serta jam operasioanal rumah makannya tergolong lama sehingga berpengaruh terhadap jumlah order makanan yang diterima. Kenaikan jumlah order makanan akan berpengaruh pada tingginya pendapatan yang akan diperoleh oleh pemilik rumah makan.

Untuk dapat memperkuat data responden dilakukan uji analisis regresi yang berguna untuk meramalkan pengaruh dua atau lebih variabel *predictor* (variabel bebas) terhadap satu variabel *kriterium* (variabel terikat) atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen yaitu harga jual (X1), jumlah order (X2) dan lama jam operasional (X3) dengan variabel dependen yaitu pendapatan (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan evIEWS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefisient	T	Sig	Keterangan
Konstan	-2357960	-22.48141	0.0000	
Harga	175.026	18.54096	0.0000	Signifikan
Jumlah Order	11983.37	23.9707	0.0000	Signifikan
Lama Jam Operasional	3916.373	2.05312	0.0453	Signifikan
F hitung				1366.381
Sig. F				0

R	
R Square	0.987949

Sumber data diolah 2018 dengan Eviews 16

Jika harga , jumlah order dan lama jam operasional nilainya adalah 0, maka pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota malang nilainya sebesar -2357960, Selanjutnya Koefisien regresi untuk harga (X1) adalah sebesar 175,026. Koefisien tersebut berilai positif terhadap pendapatan. Apabila harga mengalami kenaikan , maka pendapatan juga akan meningkat. Variabel harga (X1) mempunyai nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Koefisien regresi untuk jumlah order (X2) adalah sebesar 11983,37 . Koefisien tersebut berilai positif terhadap pendapatan. Apabila jumlah order yang diterima meningkat , maka pendapatan juga akan meningkat. Variabel jumlah order (X2) mempunyai nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel jumlah order (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Koefisien regresi untuk lama jam operasional (X3) adalah sebesar 3916,373. Koefisien tersebut berilai positif terhadap pendapatan. Apabila lama jam operasional yang diberlakukan meningkat , maka pendapatan juga akan meningkat. Variabel lama jam operasional (X3) mempunyai nilai signifikan 0,04 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lama jam operasional (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Paired Sampel t-Test, adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment. Uji paired sample test digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil dari pendapatan pemilik usaha rumah makan sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi Go-Food.

Tabel 6.
Hasil Uji Beda Paired Sample Test Pendapatan Pemilik Usaha Rumah Makan
Di Kelurahan Sawojajar

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	T	df	Sig. (2-tailed)
Sesudah- Sebelum	3.13444E5	1.18026E5	16061.32697	19.515	53	.000

Sumber data diolah 2018 dengan Eviews 16

Hasil output analisis diatas, maka di dapat nilai t_{hitung} sebesar 19,515. Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} 2,006 sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurah sawojajar kota Malang sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Go-food.

SIMPULAN DAN SARAN

Variabel Harga (X1) berpegaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar Kota Malang dengan koefisien sebesar 175,026. Variabel Jumlah Order (X2) berpegaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah makan di kelurahan sawojajar Kota Malang dengan koefisien sebesar 11983,37 . Variabel Lama Jam Operasional (X3) berpegaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurahan sawojajar kota Malang. Pengolahan uji beda *paired sample test* ditemukan hasil nilai t_{hitung} sebesar 19,515 . Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} sebesar 2,006 dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pendapatan pemilik usaha rumah makan di kelurah sawojajar kota Malang sesudah dan sebelum menggunakan aplikasi Go-food.

Pemerintah diharapkan dapat membantu dan memberikan dukungan penuh terhadap perkembangan teknologi dan informasi dimasa kini agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh masyarakat khususnya para pelaku usaha mikro dan menengah agar dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan produktifitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat banyak. Pemerintah perlu melakukan penyuluhan terhadap masyarakat agar dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi di masa kini untuk meningkatkan kemampuan mandiri usaha bagi masyarakat kecil yang memiliki usaha. Adanya kemajuan teknologi dan informasi diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku bisnis terutama pelaku usaha kecil mikro dan menengah yang memiliki modal kecil untuk dapat mengembangkan usahanya agar semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 1–13.
- Ary anto, D. A., & Sudarti. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh nelayan di pantai sendangbiru desa tambakrejo kabupaten malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 16–29.
- Azhar, K., & Arifin, Z. (2011). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Menengah Pada Tingkat Kabupaten/Kota di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9.
- Budi, S., & Yuli, C. (2011). KERIPIK USUS TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA KANJURUHAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(September), 53–63.
- Fitalokasari, M. (2017). Pengaruh Curahan Jam Kerja, Jumlah Penumpang, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Supir Angkutan

- Umum di Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4, 38–75.
- Muliawan, H., & Sutrisna, I. K. (2012). Analisis Pendapatan Sopir Angkutan Kota Sebelum dan Sesudah Pembangunan Terminal Mengwi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5, 1567–1585.
- Rasyid, T., Kasim, S. N., & Kurniawan, M. E. (2012). Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pengumpul Ayam Potong. *Universitas Hasanuddin*, 1, 1–8. Retrieved from <http://docplayer.info/37702988-Pengaruh-harga-jual-dan-volume-penjualan-terhadap-pendapatan-pedagang-pengumpul-ayam-potong.html>
- Setiawan, A., & Soelistyo, A. (2017). Analisis Pendapatan Petani Buah Naga Di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 153–162.
- Siswanto, D. (2013). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Arjasa Kabupaten Jember*.
- Sukirno, S. (2005). *Mikroekonomi. Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.